

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Saham AS ditutup menguat pada Senin, dengan Dow Jones naik 314 poin (+0,6%), S&P 500 bertambah 35 poin (+0,5%), dan Nasdaq naik 100 poin (+0,4%). Penguatan terjadi menjelang pekan penting yang diwarnai rapat kebijakan The Fed dan rilis kinerja sejumlah emiten, di tengah ketegangan geopolitik yang masih tinggi.

Fokus utama pasar tertuju pada rapat kebijakan The Fed selama dua hari yang berakhir Rabu, di mana bank sentral diperkirakan akan menahan suku bunga setelah tiga kali pemangkasan beruntun sebelumnya. Analis ABN Amro menilai The Fed kemungkinan memasuki fase jeda suku bunga yang cukup panjang hingga Juni, seiring sinyal kebijakan yang semakin hawkish, pertumbuhan ekonomi yang kuat, dan tingkat pengangguran yang mulai stabil.

Selain itu, pasar juga mencermati konflik Presiden AS Donald Trump dengan Ketua The Fed Jerome Powell, yang memicu kekhawatiran atas independensi bank sentral. Powell sebelumnya mengungkap adanya penyelidikan kriminal terhadap dirinya yang ia sebut bermotif politik. Powell dijadwalkan mundur pada Mei, dan Trump diperkirakan akan segera mengumumkan penggantinya.

**PASAR Eropa:** Saham Eropa mengawali pekan dengan pergerakan terbatas pada Senin, seiring sikap hati-hati investor di tengah tekanan geopolitik yang masih tinggi, menjelang rapat kebijakan The Fed serta derasnya rilis laporan kinerja emiten. Indeks DAX Jerman naik tipis 0,2% dan FTSE 100 Inggris menguat 0,1%, sementara CAC 40 Prancis melemah 0,2%.

**PASAR ASIA:** Bursa Asia bergerak mixed pada Senin, seiring investor bersikap hati-hati menjelang rapat kebijakan The Fed dan menantikan rilis kinerja emiten teknologi, sementara saham Jepang tertekan oleh penguatan yen. Indeks Nikkei 225 anjlok hampir 2% akibat menguatnya yen terhadap dolar AS di tengah spekulasi intervensi pasar valuta oleh otoritas Jepang dan AS, yang membebani kinerja eksportir. Di kawasan lain, KOSPI Korea Selatan melemah hampir 1% setelah sempat menyentuh rekor tertinggi, sementara indeks Shanghai Composite China bergerak relatif stabil.

**KOMODITAS: MINYAK:** Harga minyak turun tipis pada Senin, cenderung bergerak konsolidatif setelah reli kuat akhir pekan lalu. Investor menimbang potensi kelebihan pasokan global dengan meningkatnya risiko geopolitik, sembari menanti sinyal dari pertemuan kebijakan The Fed pekan ini. Kedua acuan sempat melonjak lebih dari 2% pada Jumat didorong kenaikan premi risiko geopolitik. Brent kontrak Maret turun 0,2% ke USD 64,97 per barel, sementara WTI melemah 0,3% ke USD 60,91 per barel.

**EMAS:** Kekhawatiran global tetap tinggi setelah Presiden AS Donald Trump memperingatkan akan mengenakan tarif 100% terhadap Kanada jika Ottawa melanjutkan kesepakatan dagang dengan China. Perdana Menteri Kanada Mark Carney menegaskan tidak ada niat mengejar perjanjian dagang bebas dengan China dan Kanada tetap menghormati komitmen dagang dengan AS dan Meksiko. Di tengah lanskap geopolitik yang tidak pasti—termasuk langkah AS yang sebelumnya menarik ancaman tarif terhadap Eropa setelah memperoleh kendali atas Greenland—harga emas melonjak ke rekor tertinggi baru di atas USD 1.500 per ounce, memperpanjang reli tajam sebagai aset safe haven.

**INDONESIA: IHSG ditutup naik 0.27% menjadi 8975.33.** IHSG masih mencoba untuk bergerak berusaha menutup di kawasan angka psikologis resistance-support di 9000. IHSG juga berpeluang untuk rebound dikarenakan struktur IHSG yang selalu reject-rebound dari MA20 nya, dimana masih tetap dijaga cukup uptrend. Tetapi berhati-hati selalu di tengah volatilitas IHSG saat ini, sembari indikator RSI yang mengindikasikan oversold dan adanya negative divergence yang menunjukkan peluang untuk koreksi pada indeks. Terlepas koreksi pada indeks berpeluang terjadi, momentum pada IHSG masih cukup kuat untuk melakukan trading berbasis narasi. Adapun untuk narasi untuk emiten yang memiliki likuiditas tinggi dapat dipilih saham komoditas berbasis emas seiring emas yang mencetak ATH, ataupun komoditas-komoditas lainnya, terutama logam-metall. Adapun untuk trading berbasis narasi untuk saham berlikuiditas mini dapat mengakumulasi saham-saham sektor asuransi umum serta Bank di KBMI 1, seiring dengan katalis penambahan modal.

## JCI

8975.0 +24.3 (+0.27%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80
Up	371
Down	282
Unchanged	157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	2910.8	BMRI	1105.4
ANTM	2335.3	DEWA	987.8
BRMS	1755.8	MDKA	730.2
PTRO	1739.5	EMAS	682.8
BBCA	1617.8	ARCI	637.5

## Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
PTRO	190.8	BBCA	785.4
ARCI	184.3	BMRI	448.9
AMMN	145.7	BUMI	357.9
INCO	123.4	BBNI	152.3
TTINS	113.6	MDKA	92.2

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.37	0.159	2.6%
USDIDR	16.780	-42	-0.2%
KRWIDR	11.64	0.1463	1.3%

## IHSG

HIGH RISK SPEC BUY



RETRACED TO PSYCHOLOGICAL SUPPORT AREA, POTENTIAL REBOUND

Support 8900-9000 / 8750 / 8500-8575

Resistance 9150-9175 / 9300

## Stock Pick

SPECULATIVE BUY

PTBA – Bukit Asam Tbk



Entry 2590-2500

TP 2800 / 2900-2930

SL <2450

SPECULATIVE BUY

PGEO – Pertamina Geothermal Energy Tbk



Entry 1245-1230

TP 1300-1310 / 1350 / 1400-1425

SL <1180

SPECULATIVE BUY

## MEDC – Medco Energi Internasional Tbk



Entry **1575-1550**

TP **1700-1750**

SL **<1490**

SPECULATIVE BUY

## JSMR – Jasa Marga (Persero) Tbk



Entry **3650-3600**

TP **3750-3780 / 3890-3920**

SL **<3550**

SPECULATIVE BUY

## MAPI – Mitra Adiperkasa Tbk



Entry **1275**

TP **1340-1360 / 1420-1450**

SL **<1225**

## || Company News

### **BOGA: GX Archipelago Gelar Tender Offer Saham BOGA Senilai IDR 1.41 Triliun**

GX Archipelago PTE. LTD. menggelar penawaran tender wajib terhadap 70,5% saham PT Bintang Oto Global Tbk. (BOGA) dengan estimasi dana maksimal sebesar Rp1,41 triliun. Dalam keterbukaan informasi, Senin (26/1/2026), GX Archipelago mengumumkan rencana penawaran tender wajib (mandatory tender offer/MTO) terhadap maksimal 2.681.389.210 saham BOGA. Jumlah itu mewakili 70,5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Bintang Oto Global. "Penawaran tender wajib dilaksanakan dengan harga Rp529 per saham," tulis manajemen GX Archipelago. Harga tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata harga tertinggi perdagangan harian di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 90 hari terakhir (22 Agustus 2025 hingga 19 November 2025) yang tercatat sebesar Rp528,27 per saham. Harga tersebut juga lebih tinggi dibandingkan dengan harga pengambilalihan yang dibayarkan oleh GX Archipelago sebagai pemegang saham pengendali (PSP) baru BOGA. Perubahan pengendali BOGA terjadi sejalan dengan penandatanganan term sheet antara GX Archipelago Pte Ltd dan PT Falcon Asia Investama pada 3 November 2025. Dokumen tersebut memuat kesepakatan pokok mengenai rencana pengalihan saham PT Bintang Oto Global Tbk. (BOGA) sebanyak 1.122.137.000 saham atau sebesar 29,50% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam BOGA. Sebagai tindak lanjut dari term sheet tersebut, GX Archipelago telah menyelesaikan transaksi akuisisi 29,5% saham BOGA melalui pasar negosiasi di BEI. Transaksi itu dilakukan pada harga Rp520 atau senilai total Rp583,51 miliar pada 19 November 2025. "Pengambilalihan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat struktur pengendalian perusahaan, mendukung kesinambungan operasional, serta membuka ruang bagi pengembangan usaha di masa mendatang," paparnya. Melalui akuisisi ini, BOGA diharapkan dapat melakukan optimalisasi proses bisnis, meningkatkan efisiensi, serta memanfaatkan peluang strategis yang mendukung pertumbuhan usaha. Lebih lanjut, akuisisi dilakukan dengan tujuan untuk mendukung pengembangan usaha BOGA beserta entitas anaknya, yaitu PT Bintang Artha Graha, PT Bintang Perkasa Mobilindo, PT Surya Anugrah Gempita, PT Sejahtera Bersama Motor, PT Bintang Dewata Abadi dan PT Bintang Artha Global. Perusahaan tersebut masing-masing bergerak di bidang perdagangan kendaraan, perdagangan suku cadang, jasa perawatan dan perbaikan kendaraan, serta penyewaan kendaraan. Sehubungan dengan pengambilalihan tersebut, GX Archipelago sebagai pengendali baru BOGA berencana melakukan pengembangan usaha melalui langkah penguatan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan, peningkatan kinerja dan kontribusi entitas anak terhadap pendapatan dan laba BOGA, perluasan jaringan pemasaran dan pelanggan, serta peningkatan efisiensi operasional dan penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik. (Bisnis Indonesia)

### **DEWA: Labeli Grup Bakrie idA, Ini Alasan Pefindo**

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) mengganjar Darma Henwa (DEWA) dengan peringkat idA. Rating itu, merefleksikan posisi strategis, dan visibilitas pendapatan kuat. Peringkat itu, dibatasi struktur permodalan moderat. Itu seiring dengan fase ekspansi, paparan terhadap fluktuasi harga komoditas, dan tingkat persaingan ketat industri. Peringkat dapat dinaikkan kalau perseroan secara signifikan mampu melampaui proyeksi pendapatan, dan EBITDA. Menghasilkan arus kas kuat, meningkatkan margin laba berkelanjutan, dan memperkuat profil keuangan keseluruhan. Peringkat bisa diturunkan kalau pendapatan atau EBITDA perusahaan berada di bawah proyeksi akibat penurunan profitabilitas atau permintaan pasar menurun. Atau perseroan menambah utang yang lebih tinggi dari proyeksi tanpa diimbangi oleh kinerja bisnis yang lebih kuat. Perseroan berdiri pada 1991 sebagai perusahaan kontraktor pertambangan, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada September 2007. Perusahaan menyediakan layanan pertambangan terintegrasi meliputi jasa penambangan batu bara dan mineral, infrastruktur pertambangan, dan kegiatan pendukung lainnya, serta jasa pengelolaan pelabuhan. Saat ini, mayoritas pendapatan perseroan dari afiliasi yaitu Kaltim Prima Coal (KPC), dan Arutmin Indonesia. (Emiten News)

### **ENRG: Temukan Sumber Minyak Baru, Potensi Cadangan 76 Juta Barel Lebih**

Energi Mega Persada Tbk (ENRG) melaporkan keberhasilan penemuan minyak dari salah satu sumur eksplorasi terbaru milik anak usahanya, PT Imbang Tata Alam (ITA), di Wilayah Kerja Malacca Strait, Riau. Penemuan yang dilakukan pada 26 Januari 2026 ini menjadi tonggak penting dalam upaya Perseroan mendukung keberlanjutan produksi minyak nasional. Direktur Utama ENRG, Syailendra S. Bakrie, dalam keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia, Senin, 26 Januari 2026, menjelaskan bahwa hasil evaluasi awal menunjukkan adanya lapisan produktif pada Formasi Upper Sihapas dengan ketebalan net pay sekitar 80 kaki. Pada tahap uji alir, sumur tersebut mampu mencatatkan laju produksi minyak sekitar 350 barel per hari, mencerminkan kualitas reservoir yang baik dengan potensi aliran yang stabil. Berdasarkan evaluasi awal, estimasi Original Oil in Place (OOIP) dari penemuan ini diperkirakan mencapai sekitar 31 juta barel minyak. Selain itu, Perseroan melihat potensi tambahan produksi sebesar 1.000 hingga 1.500 barel minyak per hari melalui rencana pengembangan struktur MSTB-NW dengan implementasi enam sumur pengembangan. (Emiten News)

## || Domestic & Global News

### Domestic News

#### **Komisi XI DPR Ungkap Alasan Thomas Djiwandono Terpilih Jadi Deputi Gubernur BI**

Komisi XI DPR RI memutuskan Thomas Djiwandono terpilih sebagai Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI). Thomas dinilai sebagai figur yang tepat. Hal itu disampaikan Ketua Komisi XI DPR Misbakhun seusai rapat internal hasil uji kelayakan dan kepatutan calon Deputi Gubernur BI di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (26/1/2026). Misbakhun menyebutkan Thomas merupakan sosok yang dapat diterima oleh semua partai politik. "Bapak Thomas adalah figur yang bisa diterima oleh semua partai politik dan figur Bapak Thomas menjelaskan dengan sangat bagus bagaimana perlunya membangun sinergi antara kebijakan moneter dan kebijakan fiskal," kata Misbakhun. Misbakhun menilai Thomas memiliki pemahaman yang kuat terkait pentingnya kelincahan atau agility dalam proses pengambilan keputusan kebijakan. Misbakhun mengatakan keputusan tersebut diambil selama setengah jam. "Sehingga memberikan penguatan terhadap pertumbuhan ekonomi itu seperti apa, dan bagaimana membangun agile, kelincahan, dalam proses pengambilan keputusan ini," ucap Misbakhun. "Menurut saya, memang itu isu yang sedang kuat saat ini, bagaimana membangun sinergi yang saling menguatkan antara moneter dan fiskal," imbuhnya. Sebelumnya, Komisi XI DPR menyetujui Wamenkeu Thomas Djiwandono atau Tommy menjadi Deputi Bank Indonesia (BI). Keponakan Prabowo itu menggantikan Juda Agung yang sebelumnya mengundurkan diri. "Telah dilakukan kesepakatan melalui proses musyawarah mufakat dan kemudian dimasukkan ke rapat internal di komisi XI bahwa diputuskan yang menjadi Deputi Gubernur Bank Indonesia pengganti bapak Juda Agung yang mengundurkan diri adalah Bapak Thomas Djiwandono," kata Ketua Komisi XI DPR Misbakhun, Senin (26/1). Thomas terpilih seusai proses uji kelayakan di Komisi XI DPR. Keputusan itu akan disahkan hari ini. (Detik News)

### Global News

#### **Diancam Trump Tarif 100%, Kanada Tetap Lanjutkan Diversifikasi Dagang**

Kanada menegaskan tidak akan mengundurkan upaya diversifikasi perdagangan dari Amerika Serikat (AS), meskipun kembali mendapat ancaman tarif dari pemerintahan Presiden Donald Trump. Presiden AS Donald Trump melontarkan kritik kepada Perdana Menteri Kanada Mark Carney melalui media sosial pada Sabtu (24/1/2026) waktu setempat. Trump menyatakan akan mengenakan tarif 100% terhadap seluruh produk asal Kanada apabila negara tersebut menjadi "pelabuhan transit" bagi ekspor China ke AS. Ancaman itu muncul sebagai respons atas kesepakatan terbaru Kanada dengan China, yang mencakup penurunan tarif kendaraan listrik asal China sebagai imbalan atas konsesi perdagangan di sektor pangan, termasuk kanola dan daging sapi. Merespons hal tersebut, Menteri Luar Negeri Kanada Anita Anand, menegaskan Kanada tidak tengah menegosiasikan perjanjian perdagangan bebas dengan China. Namun, dalam wawancara dengan Canadian Broadcasting Corp. pada Minggu, dia menyatakan negaranya tidak memiliki pilihan selain melanjutkan strategi untuk menggandakan ekspor non-AS dalam 10 tahun ke depan. "Kami perlu melindungi dan memperkuat perekonomian Kanada, dan diversifikasi perdagangan merupakan fondasi utama. Itulah alasan kami menjalin kerja sama dengan China, itulah sebabnya kami akan ke India, dan itulah mengapa kami tidak akan menaruh semua telur dalam satu keranjang," ujar Anand dikutip dari Bloomberg, Senin (26/1/2026). Menteri Energi Kanada Tim Hodgson dijadwalkan menghadiri konferensi energi di Goa, India bagian barat, serta menggelar pertemuan dengan pelaku industri dan pejabat pemerintahan Perdana Menteri India Narendra Modi. Kedua negara diperkirakan akan membahas peluang kerja sama dan potensi kesepakatan di sektor mineral kritis, uranium, dan gas alam cair (LNG), mengingat Kanada memiliki cadangan sumber daya tersebut dalam jumlah besar. Selain itu, Carney juga berencana mengunjungi India dalam waktu dekat serta melakukan lawatan ke Australia pada Maret mendatang. Meski demikian, Anand menekankan hubungan Kanada dan AS tetap kuat dan diyakini akan berlanjut. Hubungan perdagangan bilateral kedua negara merupakan salah satu yang terbesar di dunia. (Bisnis Indonesia)

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tr)	Price/EPS (TTM)	Price/Div/P	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
<b>Consumer Staples</b>													
BBSI	108	3,850 IDR	3,660 IDR	-4.30%	-11.7%	-10.5%	583.50	10.37	1.74	17.07	8.97	10.13	-0.67
BBSA	108	7,650 IDR	8,075 IDR	10,000	30.7%	-20.3%	943.05	16.49	3.41	21.48	3.99	9.32	7.26
BINB	108	4,600 IDR	4,370 IDR	6,400	39.1%	-1.1%	171.57	8.47	1.03	12.51	8.26	8.47	-5.56
BMRB	108	4,990 IDR	5,100 IDR	6,250	25.3%	-19.2%	465.73	9.04	1.65	18.60	11.53	14.63	-11.24
TUGU	108	1,190 IDR	1,165 IDR	1,990	67.2%	-17.8%	4.23	5.69	0.42	7.45	6.68	13.62	-28.33
<b>Consumer Services</b>													
INDF	108	6,825 IDR	6,775 IDR	8,500	24.5%	-9.0%	59.93	7.72	0.85	15.47	4.12	3.66	-0.00
ICBP	108	8,275 IDR	8,200 IDR	13,000	57.1%	-26.6%	96.50	15.98	1.96	12.65	2.98	8.90	-25.27
CPIN	108	4,360 IDR	4,510 IDR	5,060	16.1%	-7.4%	71.50	15.23	2.24	15.43	2.46	9.51	131.12
JPFA	108	2,500 IDR	2,620 IDR	2,500	-13.8%	54.7%	34.01	10.10	1.98	20.55	2.46	9.04	59.68
SSMS	108	1,660 IDR	1,515 IDR	2,750	65.7%	31.2%	15.81	11.05	0.00	43.51	2.80	-1.70	99.17
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FILM	108	11,000 IDR	14,500 IDR	6,750	-38.6%	188.3%	157.87	- N/A/N/A	-	-5.66	0.00	23.38	0.00
ERAA	108	432 IDR	408 IDR	476	10.2%	9.6%	6.89	6.64	0.79	17.39	4.44	8.55	-4.50
HRTA	108	2,330 IDR	2,150 IDR	590	-76.7%	543.6%	10.73	14.99	3.83	28.54	0.86	41.78	105.79
<b>Construction</b>													
KLBF	108	1,220 IDR	1,205 IDR	1,520	24.6%	-1.2%	57.11	15.93	2.41	15.47	3.05	7.16	13.42
SIDO	108	535 IDR	540 IDR	700	30.8%	-6.1%	16.05	11.20	4.63	34.36	8.04	9.90	6.06
<b>Communication &amp; Telecom</b>													
TIKM	108	3,770 IDR	3,480 IDR	3,400	-9.8%	39.1%	373.46	17.16	2.72	15.95	5.52	0.50	-4.39
ISMR	108	3,600 IDR	3,410 IDR	3,600	0.0%	-18.6%	26.13	6.59	0.73	11.54	4.28	34.64	-3.78
EXCL	108	4,160 IDR	3,750 IDR	3,000	-31.2%	88.7%	79.35	0.00	2.34	-7.32	5.61	6.40	0.09
TOUR	108	625 IDR	585 IDR	1,070	71.2%	-10.1%	36.94	9.44	1.39	15.51	2.68	8.48	5.15
TRIG	108	2,100 IDR	2,680 IDR	1,500	-9.5%	2.4%	47.58	35.99	4.67	12.06	2.45	3.41	-19.06
MTEL	108	585 IDR	700 IDR	700	19.7%	-16.6%	48.88	22.97	1.45	6.37	4.33	7.19	0.22
INET	108	775 IDR	467 IDR	580	-25.2%	133.2%	11.58	397.66	20.83	6.43	0.01	5.36	1184.01
<b>Consumer Staples &amp; Retail</b>													
CTRA	108	880 IDR	830 IDR	1,400	59.1%	-30.2%	16.31	6.58	0.71	11.26	2.77	21.03	27.24
PANI	108	11,725 IDR	12,600 IDR	18,500	57.8%	6.3%	212.42	212.77	3.85	4.38	0.04	31.21	84.95
PWON	108	380 IDR	338 IDR	520	36.8%	-2.1%	18.30	8.56	0.84	10.15	3.48	7.59	-6.22
<b>Consumer Staples &amp; Retail</b>													
MEDC	108	1,515 IDR	1,345 IDR	1,500	-1.0%	34.7%	38.08	12.74	1.02	8.52	1.30	6.66	-50.29
TMG	108	22,500 IDR	21,875 IDR	23,350	3.3%	-14.8%	25.42	6.45	0.80	12.40	11.17	-2.94	-36.95
INCO	108	6,775 IDR	5,175 IDR	4,930	-27.2%	98.1%	71.41	69.35	1.54	2.16	0.78	-28.87	-32.20
ANTM	108	4,290 IDR	3,150 IDR	1,560	-65.6%	187.9%	103.09	13.89	3.05	23.32	3.19	68.57	205.33
ASRI	108	2,400 IDR	1,810 IDR	3,680	53.3%	2.6%	70.54	0.00	0.89	8.19	12.96	-2.66	-68.94
NOKL	108	1,470 IDR	1,125 IDR	1,030	-29.9%	102.8%	92.75	11.60	2.59	25.16	1.98	13.02	33.27
GUAN	108	1,735 IDR	2,340 IDR	980	-43.5%	17.2%	186.05	84.21	36.45	62.57	0.02	717.24	324.83
PTRO	108	9,175 IDR	10,925 IDR	4,300	-53.1%	137.1%	92.54	236.11	22.53	5.61	0.20	19.60	206.64
UNIQ	108	310 IDR	356 IDR	810	161.3%	-38.6%	0.97	17.97	2.00	11.79	0.00	17.25	-18.74
RANK	108	7,875 IDR	5,925 IDR	7,800	-1.0%	1400.0%	34.45	151.49	18.71	13.11	1.00	-3.81	4.15
<b>Consumer Staples &amp; Retail</b>													
AVIA	108	493 IDR	505 IDR	470	-4.5%	17.7%	30.48	17.50	2.99	17.08	4.55	6.48	129
<b>Electronics</b>													
UNTR	108	27,275 IDR	29,500 IDR	25,350	-7.1%	7.2%	101.74	6.43	1.02	16.87	7.52	4.54	-26.09
ASII	108	6,825 IDR	6,700 IDR	5,475	-19.8%	39.3%	276.30	8.46	1.27	15.06	9.91	4.53	-1.97
<b>Electronics</b>													
CYBR	108	1,755 IDR	1,795 IDR	1,470	-16.2%	315.9%	11.76	0.00	62.54	45.18	0.00	55.74	0.00
GOTO	108	60 IDR	64 IDR	70	16.7%	-30.2%	71.47	0.00	1.98	-4.89	0.00	750	0.99
WIFI	108	2,930 IDR	3,250 IDR	450	-84.6%	223.8%	15.55	21.30	2.19	8.47	0.07	52.93	92.77
<b>Electronics</b>													
ASSA	108	1,210 IDR	1,125 IDR	900	-25.6%	84.7%	4.47	11.76	2.04	18.11	3.24	11.66	91.58
BIRD	108	1,720 IDR	1,700 IDR	1,900	10.5%	5.5%	4.30	6.82	0.71	10.71	7.02	13.96	19.40
IPCC	108	1,310 IDR	1,385 IDR	1,500	14.5%	75.8%	2.38	9.36	1.77	19.58	7.29	12.16	19.22
SMOR	108	384 IDR	392 IDR	520	34.7%	45.1%	6.32	7.06	0.70	9.94	7.98	-4.53	0.26

## || Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 26 January 2026	US	20.30	Durable Goods Order	Nov P	0.03	-	-2.20%
Tuesday, 27 January 2026	US	22.00	Conf. Board Consumer Confidence	Jan	90.00	89.10	
Wednesday, 28 January 2026	US	22.00	MBA Mortgage Applications	Jan-23	-	14.1%	
Thursday, 29 January 2026	US	2.00	FOMC Rate Decision (Upper Bond)	Jan-28	3.75%	-	3.75%
	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan-24	-	200K	
	US	20.30	Trade Balance	Nov	-USD 45B	-USD 29.4B	
	US	22.00	Factory Orders	Nov	0.50%	-1.3%	
Friday, 30 January 2026	US	20.30	PPI Final Demand MoM	Dec	0.30%	-	0.20%

Source: Bloomberg

## || Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 26 January 2026	RUPS	BABY DKHH PIPA TPIA UCID
Tuesday, 27 January 2026	RUPS Tender Offer (Pay Date)	ADMF PORT FUTR NINE
Wednesday, 28 January 2026	RUPS	BBKP CLAY
Thursday, 29 January 2026	RUPS	SKYB
Friday, 30 January 2026	RUPS	FAST SDRA

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,412.4	313.7	0.6%
S&P 500	6,950.2	34.62	0.5%
NASDAQ	25,713.2	107.74	0.4%
STOXX 600	609.6	1.23	0.2%
FTSE 100	10,148.9	5.41	0.1%
DAX	24,933.1	32.37	0.1%
Nikkei	52,885.3	-961.62	-1.8%
Hang Seng	26,765.5	16.01	0.1%
Shanghai	4,707.0	4.46	0.1%
KOSPI	4,949.6	-40.48	-0.8%
EIDO	19.2	0.19	1.0%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	5,008.7	21.21	0.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	65.6	-0.29	-0.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	60.6	-0.44	-0.7%
Coal (\$/Ton)	108.7	-0.35	-0.3%
Nickel LME (\$/MT)	18,370.6	-242.73	-1.3%
Tin LME (\$/MT)	54,079.0	-2557	-4.5%
CPO (MYR/Ton)	4,225.0	50	1.2%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,520.0	-10.1	-0.7%
Energy	4583.993	-112.267	-2.4%
Basic Materials	2474.972	105.505	4.5%
Consumer Non-Cyclicals	855.244	3.491	0.4%
Consumer Cyclicals	1393.951	-28.085	-2.0%
Healthcare	2137.021	-33.362	-1.5%
Property	1235.564	-25.777	-2.0%
Industrial	2225.298	-43.594	-1.9%
Infrastructure	2766.365	-23.885	-0.9%
Transportation & Logistic	2023.807	33.182	1.7%
Technology	9370.588	-53.685	-0.6%

Source: Bloomberg

## || Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### || Headquarter Office

#### **SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA**

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

### || Branch Office

#### **BANDUNG**

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

#### **ITC BSD**

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

#### **BALI**

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

📞 +62 361 209 4230

#### **MEDAN**

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

#### **PIK**

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

📞 +62 21 5089 7480

#### **MAKASSAR**

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

📞 +62 411 360 4650

#### **PEKANBARU**

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

📞 +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

